

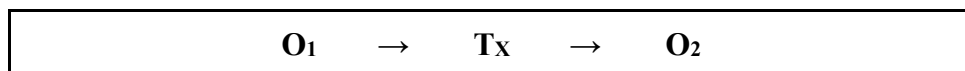
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan sebuah persoalan atau menguji hipotesis guna mengembangkan prinsip umum.

Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental. Desain eksperimen ini merupakan metode dengan cara mencari keterkaitan antara sebab dan akibat dari dua faktor yang ditimbulkan dan digunakan oleh peneliti (Lestari dalam Femi Githa Maulina, 2021). Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pre-test and post-test design* karena dalam penelitian tidak terdapat kelompok kontrol, sehingga tidak ada kelompok pembanding. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kelas *parenting* yang diberikan pada sampel dan menunjukkan kesiapan pasangan calon pengantin menjadi orang tua sebelum dan sesudah diberikan kelas *parenting*. Berikut adalah rancangan penelitian yang digunakan:



Keterangan:

O_1 : Nilai Pre-test (Sebelum diberikan perlakuan)

T_x : Perlakuan

O₂ : Nilai Post-test (Setelah diberikan perlakuan)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juli s.d 07 Agustus 2025, berlokasi di KUA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah objek dan subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik dari wilayah generalisasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi kesimpulan (Agus Zaenal, Nik Hartanti, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang periode 07 Juli s.d 07 Agustus 2025. Populasi ditentukan berdasarkan periode waktu dikarenakan adanya batas waktu yang ditentukan KUA dalam proses pendaftaran pernikahan yaitu 60 hari sebelum akad dilaksanakan.

3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2015:63).

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2019), teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel diperoleh pada saat jadwal jomblokan pasangan calon pengantin dengan penghulu yang telah ditentukan oleh pihak KUA. Dengan demikian, setiap pasangan catin yang hadir pada jadwal tersebut dan memenuhi sampel, serta bersedia mengikuti penelitian secara sukarela dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah peserta bimbingan perkawinan pada setiap pertemuan tidak dapat diprediksi sebelumnya dan bergantung pada jadwal pernikahan masing-masing pasangan. Selain itu, pengambilan sampel juga dilakukan dengan memperhatikan sejumlah kriteria. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasangan calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Kedungkandang periode 07 Juli s.d 07 Agustus 2025 dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampel, yaitu sebanyak 24 pasangan calon pengantin.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini mempertimbangan kriteria inklusi untuk menyaring karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Adapun kriteria inklusi yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Catin yang bersedia dan berpartisipasi dari awal hingga akhir penelitian.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Selain kriteria inklusi, dipertimbangkan pula kriteria eksklusi untuk menyaring karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Adapun kriteria eksklusi yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Catin yang sudah memiliki anak.
- b. Catin yang pernah mengikuti kelas *parenting*.

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berupa pre-test dan post-test dengan pernyataan tertutup untuk kesiapan pasangan calon pengantin menjadi orang tua (variabel dependen) yang dibuat sendiri oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan dalam pengukuran variabel dependen ini adalah Skala *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena (Sugiyono, 2016). Ada dua bentuk pernyataan yang menggunakan skala *Likert*, yaitu bentuk pernyataan positif dan bentuk pernyataan negatif.

Pada pengumpulan data, terdapat tahap-tahap yang perlu dilalui, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

1. Mengajukan surat permohonan pelaksanaan penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk diberikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang.
2. Mengajukan surat pengantar izin penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Malang yang ditujukan kepada Kepala KUA Kecamatan Kedungkandang.
3. Menyerahkan surat pengantar izin penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kota Malang kepada Kepala KUA Kecamatan Kedungkandang dan meminta penjadwalan kegiatan penelitian.
4. Mempersiapkan dokumen permohonan menjadi responden dan informed consent, serta media yang digunakan dalam pengambilan data penelitian.
5. Mengajukan permohonan kelayakan etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.

b. Pelaksanaan

1. Peneliti mendatangi Kepala KUA Kecamatan Kedungkandang untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Melakukan komunikasi dengan calon responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian kelas *parenting*.
3. Peneliti memberikan PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan) untuk mengikuti penelitian pada calon responden yang berisikan

penjelasan singkat mengenai maksud, tujuan, dan prosedur penelitian kepada responden.

4. Peneliti meminta calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti bahwa calon responden setuju untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.
5. Peneliti membagikan lembar kuesioner *pre-test* mengenai kesiapan pasangan calon pengantin menjadi orang tua kepada para responden.
6. Mendampingi responden selama melakukan pengisian identitas dan pengisian kuesioner secara langsung sesuai dengan pandangan dan penilaian dari masing-masing responden. Peneliti juga menyampaikan pada responden untuk bertanya apabila dalam kuesioner ada yang kurang dapat dipahami.
7. Setelah semua responden mengisi lembar kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan serta kesesuaian jawaban pada kuesioner dan hasilnya semua pengisian kuesioner telah lengkap dan sesuai.
8. Peneliti melaksanakan pemberian kelas *parenting* dengan metode penyuluhan dan diskusi, menggunakan media lembar balik sebanyak satu kali intervensi pada responden sebagai intervensi yang diberikan dalam penelitian.
9. Peneliti melakukan sesi diskusi setelah diberikan intervensi untuk mengidentifikasi pemahaman responden serta ada tidaknya kesalahpahaman dari penyampaian peneliti selama pemberian

intervensi, dan hasilnya semua responden memahami serta tidak ada kesalahpahaman terhadap penyampaian intervensi dari peneliti.

10. Peneliti membagikan lembar kuesioner *post-test* mengenai kesiapan pasangan calon pengantin menjadi orang tua kepada para responden.
11. Mendampingi responden selama melakukan pengisian identitas dan pengisian kuesioner secara langsung sesuai dengan penilaian dari masing-masing responden.
12. Setelah semua responden mengisi lembar kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan serta kesesuaian jawaban pada kuesioner dan hasilnya semua pengisian kuesioner telah lengkap dan sesuai.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Instrumen data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang ingin diukur. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dependen adalah kuesioner dengan pernyataan tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan skala ukur berupa Skala *Likert*.

Pada penggunaan Skala *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada kuesioner (Sukendra, 2020). Ada dua bentuk pernyataan yang menggunakan skala *Likert*, yaitu bentuk pernyataan positif untuk mengukur pendapat positif dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur pendapat negatif. Pada pernyataan diberi nilai 4, 3, 2, 1, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi nilai 1, 2, 3, 4 dengan bentuk jawaban sangat setuju, setuju,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kuesioner yang telah dibuat sendiri peneliti dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dan mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi (Khairunnisa, 2023). Jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan pada responden yang tidak digunakan dalam sampel penelitian yaitu pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Sukun sebanyak 20 pasang calon pengantin pada tanggal 25-28 Februari 2025 dengan alat uji *pearson product moment* dengan signifikansi 5% dengan hasil, jika nilai r hitung $> r$ tabel (0,444), maka seluruh butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa r hitung dari 23 item pernyataan lebih besar dari r tabel, maka sebanyak 23 item tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan konsistensi suatu instrumen apabila dilakukan pengukuran secara berulang (Khairunnisa, 2023). Pengukuran reliabilitas pada penelitian

ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach alpha* dengan hasil, jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini didapatkan nilai, yaitu 0,924. Berdasarkan nilai tersebut, maka $0,924 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Variabel Independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Setyawan, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kelas *parenting*.

3.6.2 Variabel Dependen

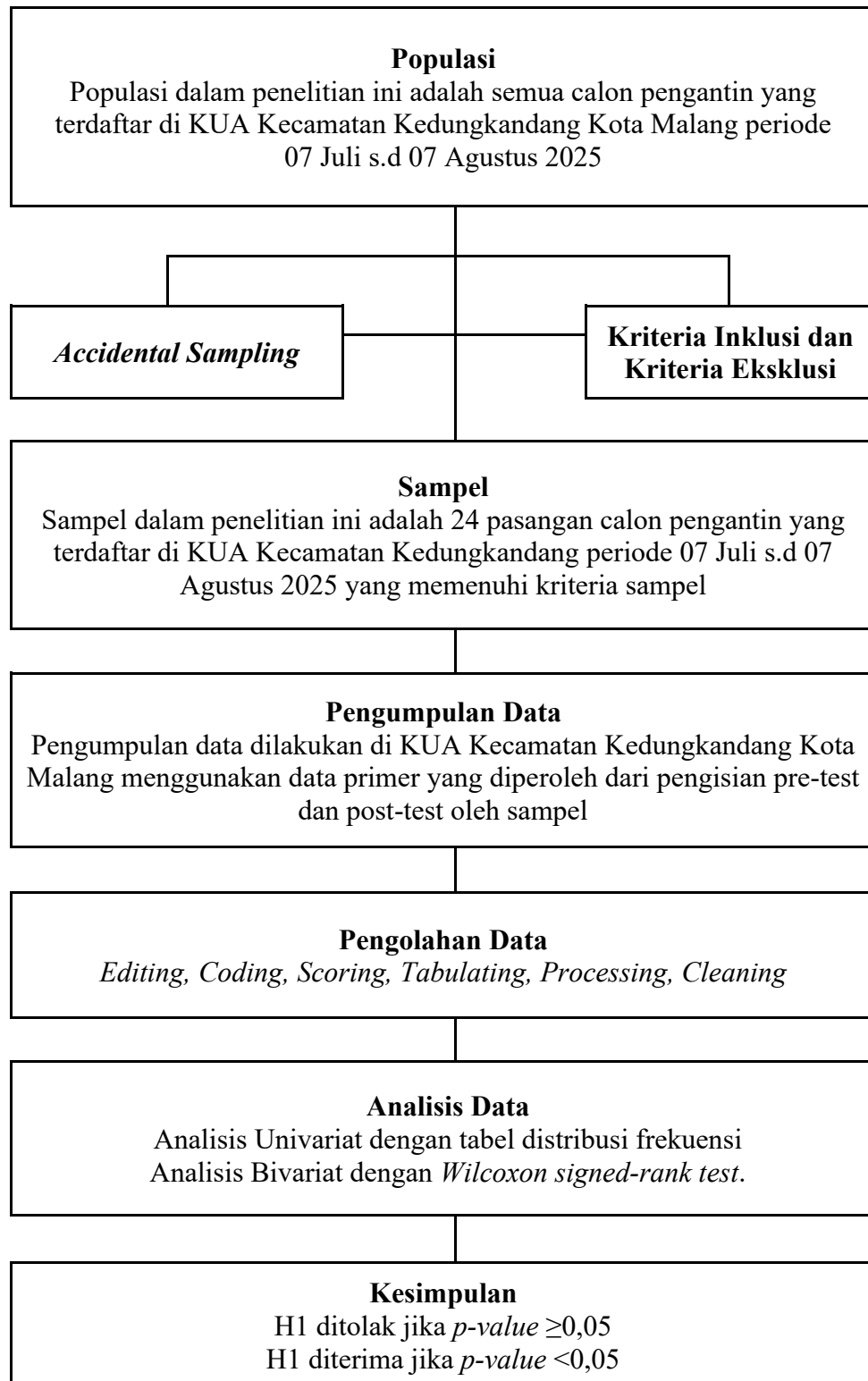
Variabel Independen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen (Setyawan, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan pasangan calon pengantin menjadi orang tua.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen (Kelas Parenting)	Kelas <i>parenting</i> adalah pendidikan mengenai pengasuhan anak, meliputi SMART <i>parenting</i> , golden <i>Parenting</i> , CO- <i>parenting</i> , dan toxic <i>parenting</i> yang diberikan kepada pasangan calon pengantin berupa penyuluhan dan diskusi dengan media lembar balik untuk menambah pengetahuan dan informasi yang dapat membantu meningkatkan ilmu <i>parenting</i> dan menjadi motivasi dalam merencanakan pola asuh anak yang baik sebelum menjadi orang tua.	-	-	-
Variabel Dependen (Kesiapan Pasangan Calon Pengantin menjadi Orang tua)	Kesiapan menjadi orang tua pada pasangan calon pengantin yaitu telah dimilikinya aspek-aspek yang perlu dimiliki oleh pasangan calon pengantin sebelum menjadi orang tua, meliputi perubahan dalam proses menjadi orang tua, peran orang tua, dan aspek-aspek yang perlu disiapkan, seperti aspek mental, pengetahuan, fisik, finansial, komunikasi, dan spiritual.	Skala Likert	Kuesioner (Pre-test dan Post-test)	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik, jika skor atau nilai : 82 - 100 b. Cukup baik, jika skor : 63 - 81 c. Kurang Baik, jika skor : 43 - 62 d. Tidak baik, jika skor : 23 - 42

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbasis komputer dengan tahap-tahap pengolahan sebagai berikut:

a. Cara Pengolahan Data

1) Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek, mengoreksi, dan menyeleksi data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden (Himami, 2024). Editing dilakukan setelah data responden masuk ke database komputer.

2) Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf (kualitatif) menjadi data berbentuk angka/bilangan (kuantitatif) untuk meringkas, mempermudah, dan mempercepat pada saat analisis dan entry data.

a. Kode responden

Responden ke-1 : R1

Responden ke-2 : R2

Responden ke-n : Rn

b. Kode usia

<19 tahun : 1

19-24 tahun : 2

25-30 tahun : 3

31-35 tahun	: 4
>35 tahun	: 5
c. Kode jenis kelamin	
Laki-laki	: 1
Perempuan	: 2
d. Kode pendidikan	
Tidak sekolah	: 1
SD/Sederajat	: 2
SMP/Sederajat	: 3
SMA/Sederajat	: 4
Perguruan tinggi	: 5
e. Kode pekerjaan	
Pelajar/Mahasiswa	: 1
Pegawai negeri	: 2
Pegawai swasta	: 3
Wiraswasta	: 4
Lain-lain	: 5, 6, dst
f. Kode Penghasilan (Per Bulan)	
Tidak ada penghasilan	: 1
<Rp 1.000.000	: 2
Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	: 3
Rp 3.000.001-Rp 5.000.000	: 4
>Rp 5.000.000	: 5

3) Skoring

Setelah melakukan coding dan pengambilan data, peneliti melakukan skoring untuk penilaian. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang terdiri dari pernyataan-pernyataan favourable dan unfavourable.

a. Pernyataan Favourable

Pernyataan favourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal atau kalimat positif mengenai objek atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap objek yang hendak diungkap. Pada pernyataan favourable, hasil kuesioner yang telah terisi akan diberi skor:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Pernyataan Unfavourable

Pernyataan unfavourable adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal atau kalimat negatif mengenai objek sikap yang tidak mendukung atau kontra kepada objek yang hendak diungkap. Pada pernyataan unfavourable, hasil kuesioner yang telah terisi diberi skor:

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Tidak Setuju (TS)

2 = Setuju (S)

1 = Sangat Setuju (SS)

4) Tabulating

Tabulasi data dilakukan melalui program komputer dengan mengelompokkan data sesuai dengan kategorinya untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data.

5) Processing

Processing adalah kegiatan memproses data agar dapat dianalisis dengan cara mengentry data kuesioner secara elektronik menggunakan program komputer.

6) Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan memastikan kembali data yang sudah dientry terdapat kesalahan atau tidak. Cleaning data dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi atau tabel silang untuk memastikan kelengkapan, variasi, dan konsistensi data yang masuk.

b. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat, sebagai berikut.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis deskriptif dilakukan terhadap semua variabel penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang dikaji atau mendeskripsikan karakteristik seluruh variabel penelitian baik variabel umum (usia,, pendidikan, pekerjaan, dan

penghasilan per bulan) maupun variabel spesifik (variabel independen dan variabel dependen) dengan tabel distribusi frekuensi pada masing-masing variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

- a. Karakteristik responden pasangan calon pengantin, meliputi:
 - 1) Usia
 - 2) Pendidikan
 - 3) Pekerjaan
 - 4) Penghasilan
- b. Kesiapan pasangan calon pengantin menjadi orang tua yang dikelompokkan menjadi 4 kategori:
 - 1) Baik
 - 2) Cukup baik
 - 3) Kurang baik
 - 4) Tidak baik

Selain itu, terdapat pengkategorian pada interpretasi setiap hasil analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, hasil distribusi data sering kali disajikan dalam bentuk persentase. Untuk mempermudah interpretasi, persentase tersebut dapat dikategorikan dengan istilah tertentu. Menurut Notoatmodjo (2018) serta Arikunto (2019), interpretasi data persentase dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4 Interpretasi Data Persentase

Persentase (%)	Istilah Umum
0	Tidak ada / Tidak seorang pun
1 – 25	Sebagian kecil / Sangat sedikit
26 – 49	Hampir setengahnya / Sebagian kecil
50	Setengahnya
51 – 75	Sebagian besar
76 – 99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

Untuk mendapatkan pengkategorian istilah penilaian yang sesuai, dapat ditentukan menggunakan rumus prinsip dasar dalam matematika, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi kategori tertentu

N = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan rumus di atas yang telah disesuaikan dengan jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 24 reponden, maka didapatkan hasil pengkategorian istilah umum, sebagai berikut:

Tabel 5 Interpretasi Data Persentase Hasil Penelitian

Frekuensi	Persentase (%)	Istilah Umum
0	0	Tidak ada / Tidak seorang pun

1 - 6	4,16 - 25	Sebagian kecil / Sangat sedikit
7 - 11	29,16 - 45,83	Hampir setengahnya / Sebagian kecil
12	50	Setengahnya
13 - 18	54,16 - 75	Sebagian besar
19 - 23	79,16 - 95,83	Hampir seluruhnya
24	100	Seluruhnya

2) Analisis Bivariat

Analisis statistik bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan, yaitu mengetahui kelas *parenting* terhadap kesiapan calon pengantin menjadi orang tua di KUA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon signed-rank test*. Analisis ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), sehingga pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Hipotesis kerja (H1) ditolak jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05), maka kesimpulannya tidak ada pengaruh kelas *parenting* terhadap kesiapan calon pengantin menjadi orang tua di KUA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
- b. Hipotesis kerja (H1) diterima jika nilai $p < \alpha$ (0,05), maka kesimpulannya ada pengaruh kelas *parenting* terhadap kesiapan calon pengantin menjadi orang tua di KUA Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.10 Etika Penelitian

1) Izin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh oleh peneliti secara prosedural yaitu memohon surat pengantar dari institusi untuk mendapatkan izin penelitian di tempat yang dituju.

2) Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Peneliti telah memberikan informasi dengan cara yang baik, relevan, dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan. Penjelasan ini diberikan dan dipahami oleh subjek sehingga subjek dapat memutuskan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian.

3) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent telah diberikan kepada responden sebagai bukti bahwa subjek penelitian bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya unsur pemaksaan, pemalsuan, kebohongan, dan ancaman.

4) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama subyek penelitian (responden) dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan tidak dicantumkan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor subjek penelitian.

5) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data dan informasi-informasi responden selama berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini terjaga kerahasiaannya dan publikasi

hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.

6) *Ethical Clearance*/Rekomendasi Persetujuan etik

Protokol penelitian yang diusulkan peneliti telah dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 pada tanggal 22 Juli 2025 dengan No.DP.04.03/F.XXI.30/00830/2025 yang memperhatikan prinsip-prinsip moral, pedoman perilaku, integritas, keadilan, dan menghormati hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian.